

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Galeri Purunik

Galeri Purunik adalah sebuah industri kerajinan anyaman purun yang terletak di Jl. A Yani Desa Halangan No 05 Rt 02 Kecamatan Pugaan Kabupaten Tabalong. Galeri Purunik didirikan oleh Mujilah Rahmah pada tahun 2017 dengan izin operasional IUMK dan NIB (124300043338). Sebelum memulai usaha ini dulunya beliau adalah seorang tenaga pengajar di PAUD SBB Banua Firdaus, namun pada 2017 beliau memutuskan untuk berhenti dari pekerjaannya itu dan fokus pada usaha Galeri ini. Awalnya beliau memasarkan produk yang dianyam oleh ibunya sendiri di media sosial seperti:

- a. Facebook (Menjual Kerajinan Anyaman),
- b. Instagram (Kerajinan_Purunik),
- c. whatsapp (mba caca: +62 852-4974-6506)

Selain melalui media sosial Galeri Purunik juga memasarkan produknya melalui *e-commers* seperti:

- a. Tiktokshop (purunik_)
- b. Shopee (purunik),

Dari sinilah kemudian Galeri Purunik dikenal. Setelah kurang lebih 2 tahun berjalan permintaan akan produk anyaman semakin meningkat sehingga Galeri

Purunik mempekerjakan 10 orang karyawan untuk memenuhi permintaan konsumen. Selain sudah mempekerjakan 10 orang karyawan Purunik ini juga sudah mempunyai Galeri (Toko).

Brand Galeri Purunik adalah singkatan dari Purun yang Unik dan Etnik. Penamaan *brand* Purunik sendiri sebenarnya berawal dari keinginan pemilik untuk mencari nama atau *brand* yang unik dan mudah diingat sehingga menjadi daya tarik tersendiri oleh masyarakat. Motivasi ibu Mujilah membangun usaha ini khususnya adalah untuk meningkatkan ekonomi keluarga dan ekonomi pengrajin pada umumnya. Beliau melihat dari tahun ke tahun masyarakat suka memakai barang yang estetik, lalu muncullah ide bagaimana jika menjual produk kerajinan anyaman berbahan baku purun yang dianggap kuno tetapi dengan desain yang lebih modern. Galeri purunik terus berinovasi meluncurkan produk baru dengan kualitas bagus dan desain estetik yang mengikuti perkembangan zaman. Berikut ini adalah produk yang ditawarkan Galeri Purunik :

Tabel 4.1
Daftar Produk Purun

Nama Produk	Variasi
Slingbag Purun Lala	Hitam Lurik, Hitam Bunga, Hijau Bunga, Merah Bunga dan Natural
Tas Purun Lala	Hitam Lurik, Hitam Bunga, Hijau Bunga, Merah Bunga

Tas Purun Mida	Natural
Tas Purun Ina	-
Tas Purun Rose	Hitam
Tas Saisa	
Tiker Timung sauna	Standar uk Jumbo uk
Tiker Purun	Tiker Purun Merah, Tiker Purun Hitam Lurik Besar Kecil Sedang
Belly Purun	Hitam lurik dan Natural No 1 uk
Tas Bakul Hampers	No 1 uk No 2 uk No 3 uk No 4 uk

	No 5 uk
Set Bakul 9 Pcs	-
Dompot Purun	Kecil dan besar
Tas Hampers Purun dengan Tutup	Persegi dan Bulat

Sumber: Galeri Purunik, 2022

Saat ini selain menjual produk berbahan dasar purun, mereka juga menjual produk anyaman rotan, eceng gondok dan bambu, namun produk ini beliau hanya membeli pada pengrajin:

Table 4.2
Daftar Produk Rotan

Nama Produk	Variasi
Vas Kendi	Tinggi: 20 dan 35
Vas Piala	Tinggi 25 dan 35
Vas Gucci	Tinggi 50 dan 70
Cermin Anyaman Rotan	Model: Bunga dan Bintang Diameter: 40 dan 50 cm
Cermin Anyaman Bambu	Oval

Keranjang Rotan Jaring	Bulat, persegi dan persegi Panjang
Baqi Rotan	Uk; kecil, sedang dan besar
Keranjang Rotan	Tinggi 13 cm
Keranjang Rotan Bulat	Diameter 30 cm
Box Laundry	Dengan tutup atau tanpa tutup
Kursi Rotan	Ukuran mini dan standar
Tiker Eceng Gondok	Diameter 80 cm, 100 cm, 120 cm dan 150 cm
Plasmate Eceng Gondok	Diameter 10 cm, 20 cm,

Sumber : Galeri Purunik, 2022

Galeri Purunik buka dari jam 08.00 sampai jam 17.00, sedangkan untuk *e-commers* 08.00 sampai 17.00

Terlepas dari semua itu didalam menjalankan usahanya sejauh ini, Galeri purunik juga mengalami pasang surut. Bahkan menurut ibu Mujilah sering kali putus asa dan ingin berhenti menjalankan usaha ini. Namun berkat motivasi dari orang tua serta keyakinan bahwa usaha ini akan berhasil maka beliau tetap menjalankan usaha ini dengan terus berinovasi

2. Visi dan Misi Galeri Purunik

Visi Galeri Purunik :

- a. Meningkatkan ekonomi keluarga dan para pengrajin.
- b. Memanfaatkan bahan tumbuh di alam.
- c. Mendukung program pemerintah dalam mengurangi sampah plastik dengan menggunakan tas bahan purun ramah lingkungan.

Misi Galeri Purunik :

- a. Memperkenalkan dan meningkatkan kualitas produk-produk hasil karya para pengrajin.
- b. Membuat produk karya baru (berinovasi) sesuai tren saat ini.
- c. Memasarkan lebih luas hasil karya para pengrajin.

3. Deskripsi Hasil Wawancara

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti teliti yaitu bagaimana manajemen produksi yang dilakukan oleh Galeri purunik dan apa saja kendala yang dihadapi Galeri Purunik dalam produksinya. Data yang disajikan pada bagian ini merupakan hasil pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap pemilik dan pengrajin Galeri Purunik.

1.) Identitas Informan 1

Nama : Mujilah Rahmah

Selaku : Pemilik Galeri Purunik

Jenis Kelamin : Perempuan

a. Bagaimana Manajemen Produksi yang dilakukan Galeri Purunik

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pemilik Galeri purunik, dalam merencanakan sumber daya alam seperti bahan baku purun Galeri ini

membeli bahan baku purun yang siap anyam dalam artian sudah ditumbuk dan berwarna. Menurut ibu Mujilah mengenai pengadaan bahan baku purun tidak merusak alam karena saat ini tumbuhan purun sudah dikembang biakkan tidak lagi tumbuhan liar, sehingga masih menjaga kelestarian lingkungan, Selain itu produk ini juga ramah lingkungan. Perencanaan persediaan di Galeri Purunik sendiri ada 2 yaitu persediaan barang belum jadi (bahan baku purun) dimana persediaan ini biasanya di rancangkan perbulannya, untuk bahan bakunya beliau membeli di Pasar Sabtu Amuntai, sedangkan persediaan barang sudah jadi/produk di rancangkan setiap minggu. Setiap bulannya Galeri Purunik memiliki target pendapatan, namun tidak ada target produk apa yang harus terjual perbulannya.

Galeri purunik memiliki pembagian tugas-tugas tersendiri bagi setiap pengrajinnya dalam memproduksi agar tercapai tujuan yang di inginkan. Jadi kata ibu Mujilah pembagian tugas pengrajinnya sesuai keahlian yang dimiliki. Contohnya 1 orang sebagai pengrajin tas saisa, 2 orang membuat slingbag purun lala dan lain-lain. Tujuannya adalah agar pengrajinnya lebih fokus pada tugas yang diberikan. Namun setiap pengrajin juga diarahkan untuk saling membantu satu sama lain. Kemudian dalam hal modal dalam usaha ini didapat dari menjual emas senilai RP. 1,5.000.000, setelah usaha ini berjalan keuntungan yang diperoleh digunakan juga untuk menambah modal.

Strategi produksi yang dilakukan Galeri untuk menarik minat konsumen yaitu

- a. Teknik *bundling*
- b. Mengikuti trend yang sedang ramai dimasyarakat

- c. Produk yang tidak hanya estetik namun juga memiliki banyak fungsi. Seperti saat ini anak muda suka jalan-jalan dan biasanya menggunakan slingbag maka Galeri Purunik membuat produk slingbag dari bahan purun yang mereka namakan slingbag purun lala, produk lain yang tidak hanya estetik namun juga memiliki banyak fungsi yaitu tas tempat laptop/berkas-berkas berbahan baku purun ada tas mida dan tas rose. Mereka juga mengolah ulang produk lama agar kurang diminati dengan merubah sedikit desain agar lebih menarik.

Setiap produk di Galeri Purunik disortir terlebih dahulu, mereka memilih bahan baku purun dengan kualitas baik, pewarnaan yang baik dan jahitan yang baik sebelum dipasarkan atau dikirim kepada pembeli. Ide untuk jenis produk yang dibuat ibu Mujilah mengikuti trend yang sedang ramai di masyarakat. Beliau juga melihat contoh-contoh produk di internet kemudian dikembangkan menjadi produk berbahan baku purun, selain itu Galeri Purunik juga bisa membuat produk sesuai keinginan pelanggan.

Selama menjalankan usaha beberapa tahun ini Galeri Purunik mampu bertahan bahkan berkembang dengan pesat. Hal ini didapat dengan terus berinovasi dan mengikuti perkembangan zaman untuk meluncurkan produk-produk baru. Ibu Mujilah juga sering mengikuti pelatihan, membaca buku mengenai kewirausahaan serta mengikuti lomba-lomba inovasi produk.

Dalam menjalankan usaha Galeri ini juga memperhatikan aspek keagamaan. Untuk konsumen yang berbelanja secara langsung biasanya langsung menggunakan akad jual beli sedangkan yang berbelanja melalui *e-commers* Galeri ini menggunakan kartu sebagai akadnya.

Selain itu Galeri ini juga menunaikan zakat karena sudah masuk nisab zakat dan juga bersedekah setiap bulannya.

b. Apa Saja Kendala yang dihadapi Galeri Purunik dalam produksinya

Dalam menjalankan usahanya Galeri Purunik ini tentunya juga memiliki kendala. *Pertama* bahan baku, bahan baku disini kadang tidak cukup karena permintaan yang melimpah sehingga tidak dapat memenuhi permintaan tersebut. Bahan baku purun biasanya didatangkan dari luar daerah setiap bulannya sehingga memakan waktu lama jika bahan baku di Galeri habis. Biasanya jika terdesak Galeri Purunik ini membeli bahan baku dengan harga sedikit lebih mahal dari biasanya untuk memenuhi permintaan konsumen

Kedua tenaga kerja tidak cukup jika permintaan sedang naik. Solusinya jika terjadi kendala seperti ini yaitu penambahan tenaga kerja, namun tenaga kerja tambahan ini bersifat tenaga kerja tidak tetap, biasanya Galeri Purunik mampu memproduksi 1000 pcs barang perbulannya, namun jika orderan lebih dari 1000 pcs maka mereka menambah tenaganya. *Ketiga* kendala lain yang juga bisa terjadi yaitu persediaan stok yang melimpah. Untuk menyiasati stok yang melimpah ini mereka mengadakan promo.

Karenanya menurut ibu Mujilah masih perlu banyak belajar dalam merencanakan persediaan bahan baku, barang jadi (produk) dan tenaga kerja

2.) Identitas Informan 2

Nama : Ridha Musyarafah

Selaku : Penyortir

Jenis Kelamin : Perempuan

Untuk menjaga kualitas produk kami selalu menyortir setiap produk yang akan dipajang di Galeri dan sebelum dikirim ke konsumen yang melakukan pembelian secara online. Mulai dari menjemur produk purun agar lebih tahan lama, memastikan warna produk bagus, serta jahitan dan anyaman rapi. Namun dalam persediaan bahan baku kami masih perlu banyak belajar agar tidak kekurangan.

3.) Identitas Informan 3

Nama : Nor Aidawati

Selaku : Pengrajin

Jenis Kelamin : Perempuan

Untuk menjaga kualitas produk digaleri ini biasanya kami memisahkan/ atau mengelompokkan purun berdasarkan ukurannya, misalnya purun yang kecil, sedang dan lumayan besar. Tujuannya agar *output*/produk yang dihasilkan terlihat bagus. Biasanya disini selalu berinovasi tetapi desainnya dari ibu Mujilah, kami hanya menganyam sesuai arahan beliau. Produk purun ini memang kerajinan anyaman kuno namun saat ini peminat pasar lumayan banyak,, khususnya dari luar daerah bahkan luar negeri (ekspor).

Menurut beliau kendala dalam berproduksi yaitu kekurangan bahan baku dan kurangnya tenaga kerja. Jadi perlu belajar lagi dalam merencanakan persediaan di Galeri ini

4.) Identitas Informan 4

Nama : Norfaizah

Selaku : pengrajin

Jenis Kelamin : Perempuan

Menjaga kualitas produk disini kami selalu memastikan bahan baku purun yang akan dianyam bagus dan dengan ukuran yang sama rata selain itu warna purun juga diperhatikan. Untuk inovasi produk sesuai keinginan ibu Mujilah. Beliau juga mengatakan mungkin agar produk purun ini tetap diminati karena produk ini ramah lingkungan, modelnya sesuai tren yang ramai dimasyarakat dan estetik.

Kendala dalam produksi disini yaitu pada bahan baku yang kadang tidak mencukupi dan kurangnya tenaga kerja jika permintaan pasar sedang baik. Untuk mengatasinya biasanya ibu mujilah menambah tenaga kerja untuk memenuhi permintaan.

B. Analisis Data

1. Bagaimana Manajemen Produksi yang dilakukan oleh Galeri Purunik

Dalam teori pada bab II telah dijelaskan bahwa manajemen merupakan proses mengkoordinir kegiatan pekerjaan secara efisien dan efektif. Proses disini menggambarkan fungsi-fungsi yang sedang berjalan atau kegiatan utama yang dilakukan oleh manajer, yaitu mulai dari proses merencanakan, mengorganisir, memimpin hingga fungsi mengendalikan. Secara sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan mengelola sumber daya manajemen dalam rangka menambah nilai guna suatu barang secara efektif dan efisien. Oleh karena itu Galeri Purunik ini menerapkan fungsi-fungsi Manajemen dalam menjalankan produksinya:

a. Fungsi Perencanaan

Perencanaan adalah fungsi awal dari aktifitas manajemen dalam memncapai tujuan organisasi. Berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari bahwasanya Rasulullah SAW bersabda:

صحيح البخاري ١: حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الزُّبَيْرِ قَالَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْأَنْصَارِيُّ قَالَ أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ عَلْقَمَةَ بْنَ وَقَّاصِ اللَّيْثِيِّ يَقُولُ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى الْمِنْبَرِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ إِلَى امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

Shahih Bukhari 1: Telah menceritakan kepada kami Al Humaidi Abdullah bin Az Zubair dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Sufyan yang berkata: bahwa Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Sa'id Al Anshari berkata: telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ibrahim At Taimi, bahwa dia pernah mendengar Alqamah bin Waqash Al Laitsi berkata: saya pernah mendengar Umar bin Al Khaththab diatas mimbar berkata: saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Semua perbuatan tergantung niatnya, dan (balasan) bagi tiap-tiap orang (tergantung) apa yang diniatkan, Barangsiapa niat hijrahnya karena dunia yang ingin digapainya atau karena seorang perempuan yang ingin dinikahnya, maka hijrahnya adalah kepada apa dia diniatkan."(Fachruddin HS, 1981, hlm 1)

Niat disini dapat diartikan sebagai perencanaan, Perencanaan adalah langkah terpenting dalam proses manajemen bisnis perusahaan secara keseluruhan. Tanpa perencanaan yang matang, proses bisnis tidak akan berjalan seperti yang diharapkan.

Dalam melakukan produksi tentu kita memerlukan biaya untuk menunjang aktifitas produksi. Modal adalah salah satu bagian terpenting dan selalu dibutuhkan oleh setiap perusahaan. Sebagaimana dijelaskan pada landasan teori bahwa perencanaan bisa dibilang merupakan langkah terpenting dari keseluruhan proses manajemen bisnis.

Karena tanpa adanya perencanaan yang matang maka proses bisnis tidak akan berjalan sesuai dengan harapan terlebih lagi sesuai dengan tujuan.

Pengelolaan modal berkaitan dengan pencapaian tujuan perusahaan secara optimal yang berarti menuntut setiap uang yang dikeluarkan harus mampu memberikan kontribusi laba yang layak. Modal yang tersedia dalam perusahaan harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran–pengeluaran atau operasi perusahaan sehari–hari. Modal yang cukup akan menguntungkan perusahaan dan memungkinkan perusahaan untuk dapat beroperasi secara ekonomis dan efisien serta mencegah terjadinya kesulitan finansial. Seperti yang dijelaskan oleh pemilik Galeri Purunik, untuk perencanaan modal, modal awal Galeri Purunik digunakan dengan baik. Hampir tidak terjadi kendala dalam hal permodalan, mulai dari perolehan modal awal hingga keuntungan penjualan yang kemudian dijadikan modal juga agar menunjang kemajuan usaha Galeri Purunik ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dalam perencanaan tenaga kerja di Galeri Purunik masih perlu banyak belajar karena mereka masih terkendala dalam perencanaan jumlah tenaga kerja. Untuk perencanaan sumber daya alam dalam hal ini bahan baku juga belum baik. Persediaan bahan baku (barang belum jadi) di Galeri Purunik ini direncanakan setiap bulan namun kadang persediaan disini tidak mencukupi karena naik turunnya permintaan produk, sedangkan untuk persediaan barang jadi/produk direncanakan setiap minggunya.

Terdapat konsep suatu produk didalam buku *Marketing Management* yaitu: *The product concept holds that the costumers will favour products that*

offer the most in quality, performance and innovative features. (Deepak, 2019, Hlm. 2)

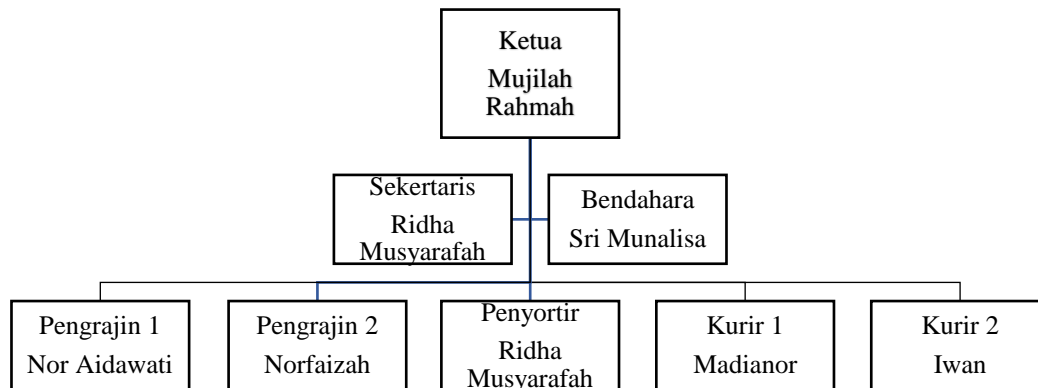
Konsep produk menyatakan bahwa konsumen menyukai produk yang menawarkan kualitas, kinerja, dan fitur inovatif terbaik.

Dalam memilih produk yang tepat untuk diproduksi Galeri purunik mempertimbangkan produk yang dipasarkan. Di Galeri Purunik ini mereka terus berinovasi dan mengikuti perkembangan zaman untuk meluncurkan produk-produk baru. Ide untuk jenis produk yang dibuat ibu Mujilah mengikuti trend yang sedang ramai di masyarakat. Beliau juga melihat contoh-contoh produk di internet kemudian dikembangkan menjadi produk berbahan baku purun, selain itu Galeri Purunik juga bisa membuat produk sesuai keinginan pelanggan. Ibu Mujilah rajin mengikuti pelatihan-pelatihan kewirausahaan dan mengikuti lomba-lomba kewirausahaan, mereka juga meluncurkan produk yang sesuai dengan tren saat ini

b. Fungsi Pengorganisasian

Keberhasilan sebuah usaha dalam menyediakan produknya tidak terlepas dari faktor produksi yang bernama tenaga kerja. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan menentukan tugas apa yang harus dikerjakan, siapa yang harus mengerjakan, siapa yang bertanggung jawab atas tugas tersebut. (Ali Salikin dkk. Hlm, 15. 2020). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti maka dapat dilihat bahwa hal ini sesuai dengan teori diatas. Di Galeri Purunik ini memiliki struktur organisasi agar tujuan usaha ini berjalan sesuai rencana.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Galeri Purunik



Sumber: Galeri Purunik, 2022

Allah berfirman dalam QS. Ali-Imran/3:103 mengenai pengorganisasian sebagai berikut:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا

Artinya; Dan berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai-berai. (Kementrian Agama RI, 2020, hlm. 63)

Firman-Nya: *‘wala tafarraqu’* janganlah bercerai-berai”. Pesan: berpegang

teguhlah, yaitu usaha yang kuat dengan penuh tenaga untuk mengaitkan diri satu mengaitkan diri satu dengan lainnya berdasarkan ajaran Allah secara disiplin tanpa kecuali. Hingga jika ada yang kelupaan diingatkan, jika ada yang terpeleset bantu berdiri agar berpegang pada tali agama Allah swt. Jika kamu lengah atau salah, orang yang menyimpang maka keseimbangan akan kacau, dan disiplin akan rusak, untuk itu bersatu padu dan jangan bercerai berai serta ingat ni’mat Allah kepadamu. (Shihab, 2002, hlm. 169-170)

Tafsir ayat tersebut dapat dikaitkan dengan hasil penelitian peneliti dengan informan yaitu pemilik Galeri Purunik, para pengrajin di Galeri Purunik memang memiliki pembagian tugas tersendiri dalam berproduksi agar setiap pengrajin lebih fokus, namun mereka tetap saling bantu satu sama lain.

c. Fungsi Pengarahan

Fungsi pengarahan adalah fungsi yang mengambil tanggung jawab sebagai pemberi pengarahan yakni dilakukan oleh manajer pada masing-masing divisi. Pengarahan yang diberikan berupa *influencing* dan *motivating*. Menurut analisa peneliti tenaga kerja di Galeri Purunik ini diarahkan dengan baik, terbukti dengan pembagian tugas masing-masing dalam berproduksi. Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Thabrani :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِ

Artinya: sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang jika melakukan suatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas. (Thabrani, 1994, hlm 37)

Produk-produk di Galeri ini diarahkan atau dikelompokkan seperti:

1.) Teknik *bundling*

Product bundling refers to the practice of selling two or more goods together in a package at a price which is below the sum of the independent prices (Markus, 2004, hlm. 2).

Produk bundling mengacu pada praktik menjual dua atau lebih barang-barang secara bersama-sama dalam satu paket dengan harga yang lebih rendah dari penjumlahan harga per-satuan.

Konsumen cenderung lebih suka dengan pengelompokan produk karena mendapat harga lebih murah. Hal ini tentu menarik minat konsumen dalam berbelanja di Galeri Purunik

2.) Produk sesuai tren

Produk sesuai tren akan menarik minat konsumen, meskipun produk berbahan baku purun dianggap konu namun jika terus berinovasi dengan mengikuti perkembangan zaman maka usaha akan teurs berkembang.

3.) Produk yang tidak hanya estetik namun juga memiliki banyak fungsi.

Seperti saat ini anak muda suka jalan-jalan dan biasanya menggunakan slingbag maka Galeri Purunik membuat produk slingbag dari bahan purun yang mereka namakan slingbag purun lala, produk lain yang tidak hanya estetik namun juga memiliki banyak fungsi yaitu tas tempat laptop/berkas-berkas berbahan baku purun ada tas mida dan tas rose.

d. Fungsi Pengendalian

Pengendalian dalam berproduksi juga dijelaskan Allah dalam QS. Al-Hasyr/59:18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Kementrian Agama RI, 2020, hlm 548)

Tafsir ayat ini dijelaskan bahwa perintah memperhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok dipahami oleh Thabathaba'i sebagai perintah untuk

melakukan evaluasi terhadap amal-amal yang telah dilakukan. Ini seperti seorang tukang yang telah menyelesaikan pekerjaannya. Ia diminta untuk memperhatikannya kembali agar menyempurnakannya bila telah baik, atau memperbaikinya bila masih ada kekurangan, sehingga jika tiba saatnya diperiksa, tidak ada lagi kekurangan dan barang tersebut tampil sempurna. (Shihab, 2003, hlm. 130).

Dari tafsir tersebut sesuai dengan yang dilakukan Galeri Purunik dalam pengendalian produksi mereka melakukan pengawasan terhadap kualitas produk yang dipasarkan baik untuk dipajang di Galeri maupun dijual secara online. Setiap produk di Galeri purunik diperhatikan kualitasnya. Mulai dari kualitas bahan baku (memisahkan/ atau mengelompokkan purun berdasarkan ukurannya, misalnya purun yang kecil, sedang dan lumayan besar. Tujuannya agar output/produk yang dihasilkan terlihat seragam), kualitas pewarnaan dan kualitas jahitan. Mereka juga menjemur produk purun agar lebih tahan lama. Kemudian mereka juga melakukan perbaikan produk yang sudah ada yang mungkin kurang diminati menjadi produk baru dengan menambah desain pada produk. Hal ini sesuai dengan teori Rusdiana dalam bukunya Kewirausahaan Teori dan Praktik yaitu "*improving existing products or service*". (Rusdiana, 2018, hlm. 46-65)

Pada ekonomi islam produksi merupakan hal yang penting dari aktivitas ekonomi. Kegiatan tersebut telah diatur dalam islam. Berdasarkan hasil wawancara penjelasan oleh ibu Mujilah dalam berproduksi Galeri Purunik membayar zakat, bersedekah setiap bulannya. Selain itu dalam pengadaan bahan baku tidak merusak lingkungan karena bahan baku purun yang dulunya hanya tumbuhan liar sekarang

sudah dikembangkan. Hal ini menunjukkan bahwa Galeri ini memperhatikan aspek keagamaan dalam memproduksi. Selain itu dari segi deskripsi produk Galeri Purunik jelas mendefinisikan kualitas dan kuantitas produknya hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip berproduksi dalam Islam.

2. Apa Saja Kendala yang dihadapi Galeri Purunik

Sebuah usaha dalam menjalankan kegiatan produksinya memerlukan sumber daya produksi seperti; sumber daya alam, modal, tenaga kerja dan kewirausahaan yang harus bisa dimanfaatkan secara optimal. Pada nyatanya setiap usaha mengalami keterbatasan sumber daya produksi yang biasanya disebut kendala. Kendala harus diperhatikan oleh sebuah usaha karena dapat menghambat proses produksi seperti yang termuat dalam buku *Theory of Constraints Creative Problem Solving* berikut:

A constraint is the most important factor in an organization (or personal life) that needs attention. Giving that attention, dedicating resources to improve that factor, will bring about the greatest change in the organization (or personal life). (Nagarkatte and Oley,2018, hlm. 11)

Kendala adalah faktor terpenting dalam organisasi (atau kehidupan pribadi) yang perlu diperhatikan, memberikan perhatian, mendedikasikan sumber daya untuk meningkatkan faktor itu akan membawa perubahan terbesar dalam organisasi (atau kehidupan pribadi).

Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 3 kendala yang dapat menghambat proses produksi di Galeri Purunik. *Pertama* bahan baku, bahan baku di Galeri Purunik kadang tidak cukup karena permintaan yang melimpah sehingga tidak dapat memenuhi permintaan pasar. Biasanya jika terdesak Galeri Purunik ini membeli bahan baku dengan harga sedikit lebih mahal dari distributor langganan untuk memenuhi permintaan konsumen

Kedua tenaga kerja tidak cukup jika permintaan sedang naik. Solusinya jika terjadi kendala seperti ini yaitu penambahan tenaga kerja, namun tenaga kerja tambahan ini bersifat tenaga kerja tidak tetap. *Ketiga* kendala lain yang juga bisa terjadi yaitu persediaan stok yang melimpah. Untuk menyiasati stok yang melimpah ini mereka mengadakan promo.

Menurut analisa peneliti Galeri Purunik belum dapat merencanakan persediaan bahan baku, jumlah tenaga kerja, serta persediaan stok. Namun, mereka dapat merancang kegiatan produksi yang paling baik ketika dihadapkan dengan kendala. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Intan Sihadi dalam jurnalnya, bahwa terdapat langkah merancang kembali proses produksi jika terjadi kendala. Disisi lain juga hal tersebut telah dijelaskan dalam Q.S Asy-Syarh/94:5-6

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. (Kementrian Agama RI, 2020, hlm 596)

Bahwa disetiap kesulitan datang kemudahan. Allah menyampaikan ayat tersebut untuk memberi motivasi kepada hamba-hamba-Nya bahwa tidak ada kesulitan atau dalam hal ini kendala yang tidak bisa teratasi selama kita memiliki semangat untuk keluar dari kendala tersebut.